

RSUD TAPAN 	PROTOKOL KASUS-KASUS PENYAKIT TERTENTU (DENGUE)		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	No. Dokumen 025	No. Revisi 0	Halaman 1 / 2
	Tanggal Terbit Tgl/01/2020  Ditetapkan Oleh : dr. Afrina Milena NIP.19840427 2014112 2 001		
PENGERTIAN	Demam dengue (dengue fever (DF) adalah penyakit yang utama terdapat pada anak remaja atau orang dewasa. Demam berdarah dengue (Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) adalah penyakit yang terutama terdapat pada anak. Sindrom renjatan dengue (Dengue Shock Syndrome (DSS) adalah penyakit DHF yang disertai renjatan.		
TUJUAN	Sebagai pedoman petugas dalam menegakkan diagnosis dan tatalaksana pasien demam berdarah (Dengue)		
KEBIJAKAN	Dalam memberikan Asuhan Keperawatan (ASKEP) kepada pasien harus berdasarkan SPO yang tersedia		
PROSEDUR	ETIOLOGI Virus dengue tergolong arbovirus dan dikenal ada 4 serotipe, berbentuk batang bersifat termolabil. Sensitif terhadap inaktivitas oleh Estileter dan natrium dioksikolat stabil pada suhu 70 °c. PATOSIOLOGI Penyakit dengue di Indonesia merupakan penyakit endemis dan vektor utama dengue di Indonesia adalah nyamuk Aedes Aegypti. Virus dengue masuk kedalam tubuh melalui gigitan nyamuk dan infeksi pertama kali mungkin memberi gejala DF. Reaksi yang amat berbeda akan tampak bila seorang mendapat infeksi berulang dengan tipe virus dengue yang berlainan. Berdasarkan hal ini timbullah yang disebut the secondary heterologous infection. Reinfeksi ini akan menyebabkan suatu reaksi anamnestic dan antibodi sehingga menimbulkan konsentrasi kompleks antigen – antibodi yang tinggi. GEJALA KLINIK Masa inkubasi 3-15 hari rata-rata 5-8 hari DF : Suhu meningkat, tiba-tiba sakit kepala, nyeri otot dan tulang, mual, muntah, dan batuk ringan. Eksantern / ruam mual-mual pada muka dan dada		

	(initial rash) selama beberapa jam. Kemudian mulai hari 3-6 terbentuk makula-makula besar pada lengan dan kaki, kemudian keseluruhan tubuh. Pada pemeriksaan laboratorium ditemukan leukopeni terlihat pada hari ke 2 dan ke 3 - DHF : gejala awal seperti pada DF, awalnya mulai timbul perdarahan pada hari ke 3-5 berupa petekie, purpura ekimosis, hematemesis melena dan epiktasis. Hati membesar dan nyeri tekan, tidak dijumpai ikterus.
UNIT TERKAIT	IGD